

BAB I KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Sekolah Indonesia Singapura (SIS) adalah salah satu sekolah yang bertempat di luar negeri (Singapura) namun masih menggunakan kurikulum nasional. Pada pelaksanaan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan *scientific* di Sekolah Indonesia Singapura ini sudah berlangsung dipadukan dengan beragam teknik diantaranya, teknik ekspositori, bertanya (diskusi), penemuan terbimbing dan demonstrasi (peragaan). Siswa merupakan pribadi yang unik dan special, dengan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* yang memiliki lima tahap pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, terlihat pribadi unik siswa dalam proses belajarnya.

Dalam penelitian ini diketahui dari pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *scientific*, tergambar kemampuan siswa yang beragam. Salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan komunikasi siswa. Dari hasil penelitian dengan melakukan pembagian kelompok berdasarkan hasil belajarnya ditemukan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis dan komunikasi siswa sangat beragam. Kelompok atas unggul dalam merencanakan/ menentukan strategi yang efektif dalam pemecahan masalah matematika. Kelompok tengah unggul dalam melakukan pelaksanaan perencanaan. Kelompok bawah memiliki keunggulan dalam pengecekan kembali dan sinkronisasi hasil akhir dengan kriteria solusi yang diminta oleh soal. Selain itu, siswa kelompok atas memiliki konsentrasi dan partisipasi penuh dalam mendengarkan dan diskusi, juga baik dalam menyajikan, membaca dan menulis ide matematis. Kelompok tengah memiliki kemampuan yang merata untuk kelima aspek komunikasi. Sementara, kelompok bawah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik kecuali dalam aspek menulis.

Dari hasil eksplorasi hasil belajar pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis dan komunikasi siswa masih dapat ditingkatkan dengan mengembangkan berbagai model pembelajaran, sehingga potensi yang dimiliki dapat dioptimalkan.

1.2 Rekomendasi

Berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bagian ini akan dikemukakan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan beberapa pihak. Rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

5.2.1. Pendidik/ Guru

Memberikan pelayanan pendidikan untuk semua peserta didik adalah tugas pendidik. Rekomendasi untuk pendidik/guru adalah diharapkan dapat mengembangkan/mengaplikasikan model pembelajaran yang menantang serta memfasilitasi daya pikir matematis yang diperlukan untuk merangsang kemampuan pemecahan masalah matematis dan komunikasi siswa.

5.2.2. Pemerintah

Memberikan fasilitas dan kesempatan pengembangan diri yang mesti dialami oleh para pendidik dan peserta didik merupakan tanggung jawab pengambil kebijakan (pemerintah). Dengan rekomendasi, pemerintah dapat memfasilitasi dalam bentuk diklat ataupun lainnya kepada para pendidik SILN untuk menambah perbendaharaan model pembelajaran yang kontekstual dengan kondisi siswa yang heterogen. Pemerintah dapat menyusun program tertentu, sehingga kemampuan siswa SILN ini mampu bersaing dengan sekolah lokal yang ada di negara tersebut.

5.2.3. Peneliti

Rekomendasi yang dapat digunakan sebagai perbaikan maupun pengembangan kajian atau penelitian kedepannya yaitu, untuk melakukan penelitian kualitatif, media pendukung untuk mendokumentasikan kondisi lapangan mutlak diperlukan sehingga mesti dipersiapkan dengan matang. Selain itu, dapat pula dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektifitas penggunaan model tertentu dalam meningkatkan kemampuan

pemecahan masalah matematis dan kemampuan komunikasi siswa di Sekolah Indonesia Singapura.